

## PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA MATERI MASALAH POKOK EKONOMI DI KELAS X SMA NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

**NURHALIMAH TUSADDIAH RTG/NPM: 14050070**

**Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

### ABSTRACT

*This study aims to know whether there is a significant influence of using expository learning strategy on students' economic achievement on the topic economic main problem at the tenth grade students of SMA Negeri 5 Padangsidempuan. The research was conducted by applying experimental method (one group pretest posttest design) with 34 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 63 students. Observation and test were used in collecting the data. Based on the data analysis, it was found that: (1) the average of using expository learning strategy was 3.05 (good category) and (2) the average of students' economic achievement on the topic economic main problem before using expository learning strategy was 76.32 (good category) and after using expository learning strategy was 80.15 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using pair sample  $t_{test}$  and helping SPSS version 16, the result showed the significant value was less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). It means, there is a significant influence of using expository learning strategy on students' economic achievement on the topic economic main problem at the tenth grade students of SMA Negeri 5 Padangsidempuan.*

**Key words:** *expository learning strategy, economic main problem*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kurikulum yang berupa suatu proses belajar mengajar dimana dengan adanya pendidikan bisa meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta dapat meningkatkan mutu ataupun martabat manusia. Dalam hal ini pendidikan tidak hanya dapat meningkatkan mutu ataupun martabat manusia tetapi juga memegang peran penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas yang diharapkan mampu bersaing dengan sumber daya lain.

Dalam dunia pendidikan tersebut akan terjadi suatu proses belajar mengajar dimana seorang guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Dalam proses mengajarseorang guru dituntut untuk membimbing anak didiknya dengan baik, agar hasil yang diperoleh anak didik tersebut cenderung meningkat.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan tujuan mampu membentuk individu- individu yang diharapkan mampu berperan serta mampu memajukan perkonomian bangsa serta siswa diharapkan mampu membuat suatu keputusan ditengah-tengah masyarakat baik nasional maupun internasional.

Masalah pokok ekonomi adalah masalah pilihan alokasi sumber daya yang langka. Ilmu ekonomi akan senantiasa bermanfaat, selama masalah dihadapi adalah alokasi sumber daya yang langka, akan tetapi banyak siswa yang kurang menyukai belajar ekonomi pada materi masalah pokok ekonomi. Hal tersebut menjadi faktor hasil belajar siswa rendah pada materi masalah pokok ekonomi.

Melalui pengamatan peneliti di lapangan kurangnya pengetahuan siswa tentang materi masalah pokok ekonomi mengakibatkan nilai yang diperoleh siswa

kurang berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang study ekonomi yaitu Ibu NursawaniSiregar, S.PddikelasX SMA Negeri 5 Padangsidimpuan diperoleh data nilai Harian belajar ekonomi pada materi masalah pokok ekonomi kelas X TahunAjaran 2018/2019 dengan nilai dibawah KKM sedangkan kriteria ketuntasan minimal 75 yang berada pada kriteria tuntas. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa rendah.

Dengan rendahnya hasil belajar ekonomi siswa pada materi masalah pokok ekonomi disebabkan oleh beberapa hal, antara lain : Kondisi rendahnya hasil belajar siswa pada materi masalah pokok ekonomi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: a) kurangnya minat belajar siswa b) kurangnya motivasi dari orang tua c) motivasi belajar siswa dan kemauan siswa dalam mengulang pelajaran kurang d) kurangnya perhatian dan motivasi dari guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar e) penggunaan strategi dan model pembelajaran yang kurang tepat f) Simpatik guru dalam menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran masih minim g)Kurangnya dukungan dan bimbingan orang tua dan guru.

Beberapa upaya yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa terutama pada materi masalah pokok ekonomi diantaranya seperti: memberikan penguatan, pendekatan, motivasi, menggunakan variasi dalam mengajar, mengubah gaya mengajar, menggunakan media pembelajaran yang cocok, mengubah pola interaksi dengan maksud menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga siswa semakin termotivasi untuk belajar dalam mencapai hasil belajar yang baik, misalnya dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

Strategi pembelajaran ekspositorimerupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada siswa dengan maksud siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Dikatakan demikian, sebab dalam metode ekspositori ini guru memegang peran yang sangat dominan.

Focus utamanya adalah kemampuan akademik siswa. Dalam penggunaan strategi pembelajaran ekspositori ini terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan guru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Masalah Pokok Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan”**.

### **1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi**

Belajar merupakan salah satu bentuk perilaku yang amat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Seorang siswa harus mempunyai minat untuk salah satu hal agar siswa tersebut belajar dengan sungguh-sungguh, menurut Trianto (2009:16) bahwa, “Belajar adalah sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir”.Sedangkan menurut Purwanto (2013:34) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan”.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah adanya perubahan pada dari siswa tersebut seperti meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang dikaji adalah hasil belajar ekonomi materi masalah pokok ekonomi. Mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa kelas X, XI, XII, dan mata pelajaran ekonomi termasuk dalam rumpun ilmu pengetahuan social (IPS). Menurut Arif dan Amalia (2010:2) menyatakan bahwa “ilmu ekonomi adalah suatu disiplin ilmu yang menerangkan tentang proses pengambilan keputusan dalam mengalokasikan kelangkaan sumber sumber daya dalam pemenuhan kegiatan produksi dan aktivitas konsumsi dalam rangka menciptakan

suatu kesejahteraan dalam kehidupan manusia”.

Selanjutnya menurut Rahardja dan Manurung (2006:3) menyatakan bahwa “Ilmu ekonomi mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menentukan sumber daya- sumber daya yang langkah (dengan dan tanpa uang), dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya”. Berdasarkan pendapat beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku individu dan masyarakat dimana dengan adanya ilmu ekonomi ini dapat memenuhi kegiatan produksi dan aktivitas konsumsi dalam rangka menciptakan suatu kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat.

Salah satu materi pembelajaran ekonomi adalah masalah pokok ekonomi telah dirasakan manusia sejak dahulu sampai sekarang masalah merupakan adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, sedangkan ekonomi adalah upaya yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai Kesejahteraan. Jadi masalah pokok ekonomi merupakan adanya kesenjangan yang dihadapi manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kesenjangan artinya disini manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas namun sumber daya memenuhi kebutuhan manusia tersebut terbatas. Menurut Rahardja dan manurung (2006:3) “ Masalah ekonomi adalah masalah pilihan alokasi sumber daya yang langka”.

Selanjutnya menurut Bangun (2010:3) menyatakan bahwa “masalah pokok ekonomi adalah karena adanya kesenjangan antara sumber daya-sumber daya dengan kebutuhan manusia, oleh karena itu perlu dilakukan pilihan dalam penggunaan sumber-daya sumber-daya tersebut untuk memperoleh hasil yang efisien”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa masalah pokok ekonomi adalah adanya kesenjangan atau ketidakseimbangan antara sumber daya-sumber- daya dengan kebutuhan manusia. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kehidupan masyarakat belum sejahtera karena secara keseluruhan masih banyak masyarakat

yang belum bisa memenuhi kehidupannya sehari-hari.

Adapun indikator masalah pokok ekonomi mencantumkan beberapa pembahasan yaitu: 1) Mendeskripsikan barang apa yang diproduksi, 2) Mendeskripsikan Bagaimana cara memproduksi barang, 3) mendeskripsikan Untuk siapa barang diproduksi, dan selanjutnya peneliti akan menjadikan ketiga pembahasan tersebut sebagai indikator dalam penelitian. a) Barang Apa Yang Diproduksi, Menurut Rahardja dan Manurung (2006:3) menyatakan bahwa “ produksi berupa barang dan jasa adalah hasil tranformasi berbagai faktor produksi. Barang dan jasa memberikan kegunaan/ mamfaat bagi pemakaian / konsumen. Pertanyaannya barang apa yang diproduksi bermakna barang apa yang harus disediakan, berapa banyak agar kesejahteraan masyarakat meningkat”.

b) Bagaimana Cara Memproduksi Barang, Menurut Bangun (2010:4) menyatakan bahwa “Masalah ini berkaitan dengan metode yang digunakan untuk untuk memproduksi barang dan jasa. Penggunaan metode yang tepat dapat menghasilkan barang/ jasa sesuai dengan kebutuhan manusia”. c) Untuk Siapa Barang Diproduksi, Sukirno (2008:53) mengatakan bahwa “masalah selanjutnya yang harus dipikirkan masyarakat adalah “bagaimana pendapat keseluruhan masyarakat didistribusikan kepada berbagai golongan dan individu dalam masyarakat itu”.

## **2. Hakikat Strategi Pembelajaran Ekspositori**

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru. Melalui strategi ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara tersruktur dengan harapan materi pelajaran itu dapat dikuasai siswa dengan baik. Menurut Djamarah dan Zain (2008:21) menyatakan bahwa “Strategi Pembelajaran Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menyajikan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis, dan lengkap, sehingga anak didik tinggal menyimak dan mencernanya saja secara tertib dan teratur”.

Keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori sangat tergantung kepada kemampuan guru untuk bertutur menyampaikan materi pelajaran.

Menurut Sanjaya (2006:185) menyatakan bahwa langkah-langkah dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori, yaitu: 1) Persiapan (*preparation*), 2) Penyajian (*presentation*), 3) menghubungkan (*correlation*), 4) Menyimpulkan (*generation*), 5) Mengaplikasikan (*application*).

Dari pendapat para ahli di atas maka penulis di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori adalah suatu aktifitas yang melibatkan seorang pendidik untuk menyampaikan materi kepada anak didik secara langsung dimana penyampaian lebih menekankan kepada proses bertutur dari seorang guru.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan yang berlokasi di JL. Melati No. 90, ujung padang, kecPadangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan, provinsi Sumatera Utara.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan yang terdiri 2 kelas berjumlah 63 orang dan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* (acak). dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 siswa.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest posttest design* yaitu satu macam perlakuan.

## HASIL ANALISIS

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data terhadap kedua variabel penelitian maka peneliti mengumpulkan data dari kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan sebanyak 34 siswa melalui *pretest* untuk melihat kondisi awal siswa sebelum melakukan perlakuan yaitu pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori dan selanjutnya dilakukan perlakuan dan pada akhir pembelajaran dilakukan

*posttest*. Kemudian data yang dikumpulkan dilakukan perhitungan melalui SPSS maka diketahui nilai rata-rata penggunaan model pembelajaran langsung

Berdasarkan tabel hasil perhitungan yang dilakukan melalui SPSS 16 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori sebesar 3.05 yaitu berada pada kategori baik sedangkan nilai median sebesar 3.50 dan nilai modus sebesar 4. Dari data tabel hasil output SPSS di atas, diketahui nilai rata-rata *pretest* yang dilakukan sebesar 76.32 yakni berada pada kategori baik. Sedangkan nilai tengah atau median dari perhitungan yang dilakukan pada lampiran diketahui sebesar 75.00 dan nilai yang sering muncul dari *pretest* yang dilakukan diperoleh sebesar 75. Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean yang dicapai oleh siswa pada *posttest* yang dilakukan adalah sebesar 80.15 dengan kategori sangat baik. Adapun nilai tengah atau median yang diperoleh sebesar 80.00, dan modus yang dicapai siswa pada *posttest* adalah 85. Selanjutnya hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui SPSS

Berdasarkan tabel output SPSS hasil uji hipotesis di atas terlihat bahwa nilai mean sebesar -3.824 dengan nilai standar deviasi sebesar 5.374 kemudian adapun nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.149 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1.306. dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $4.149 > 1.306$ . Kemudian nilai signifikansi yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar ekonomi materi masalah pokok ekonomi di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.”

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pengolahan data melalui program SPSS 16 maka adapun hasil



penelitian yang diperoleh tersebut dilakukan pembahasan sebagai berikut:

### **1. Deskripsi Data Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan**

Setelah melakukan tes awal atau *pretest* pada siswa kelas X pada materi masalah pokok ekonomi maka peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi masalah pokok ekonomi dengan strategi pembelajaran ekspositori. Dimana untuk mengukur pembelajaran yang dilakukan menggunakan teknik observasi. Penggunaan strategi pembelajaran ekspositori pada materi masalah pokok ekonomi, dimana observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh penulis diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.05 dengan kategori “baik”. Maka berdasarkan hasil analisis yang dilakukan yaitu penggunaan strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran materi masalah pokok ekonomi di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan mencapai kategori baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam pelaksanaannya. Sebagaimana hasil penelitian yang telah diumumkan Selamat oleh peneliti Supriyatun dan hasil penelitiannya adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang seirama dengan kondisi siswa, tujuan, dan kondisi pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher oriented*), guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran dan mengajak siswa untuk berpikir lebih kritis pada kegiatan diskusi yang dilakukan dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran tersebut adalah strategi pembelajaran ekspositori.

### **2. Deskripsi Data Tes Materi Masalah Pokok Ekonomi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan**

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan diketahui ada peningkatan hasil belajar siswa dari hasil *pretest* yaitu sebesar 76.32 meningkat menjadi 80.15 pada hasil *posttest*. Peningkatan nilai hasil belajar siswa pada materi masalah pokok ekonomi merupakan

wujud dari hasil proses belajar yang dilakukan yakni dengan melewati pembelajaran siswa mengalami perubahan pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Trianto (2009:16) bahwa, “Belajar adalah sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir”. Kemudian Agus Suprijono (2015:5) “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.

Dengan demikian melalui proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa menggunakan strategi pembelajaran ekspositori pengetahuan siswa bertambah dari sebelumnya. Hal ini dikarenakan melalui penggunaan strategi pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, antusias siswa dalam belajar, memotivasi siswa dan membuat siswa lebih mandiri dalam belajar.

### **3. Pengaruh yang Signifikan Antara Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan**

Kemudian berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui SPSS diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar ekonomi materi masalah pokok ekonomi di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.”

Hasil penelitian yang menunjukkan hipotesis yang ditegaskan dalam penelitian ini diterima kebenarannya. Hal ini juga membuktikan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori membuat siswa lebih aktif dan giat dalam belajar karena siswa terlibat secara langsung dan penyampaian materi pelajaran secara sistematis sehingga memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. Hasil penelitian yang diperoleh

sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Kooperatif Investigation Kelompok Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pokok Masalah Pokok Ekonomi Kelas X SMA Swasta Harapan Pokenjior”. Aspek yang diteliti yaitu yaitu: a) barang atau jasa apa yang diproduksi ; b) bagaimana cara memproduksi barang/ jasa diproduksi; c) untuk siapa barang dan jasa diproduksi;. Adapun perbedaan skripsi penulis dengan saudari ErlinaHarahap yaitu terdapat variabel X yang berbeda dan juga persamaan variabel Y peneliti penulis dengan saudara ErlinaHarahap. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan kooperatif tipe investigasi kelompok Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada materi masalah pokok ekonomi kelas X SMA Swasta Harapan Pokenjior.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap juga diterima menunjukkan bahwa apabila Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositorberjalan dengan baik akan dapat mendorong pemahaman siswa pada materi masalah pokok ekonomi sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan strategi pembelajaran ekspositori di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan diperoleh nilai sebesar 3,05 berada pada kategori baik.
2. Gambaran hasil belajar ekonomi materi masalah pokok ekonomi di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan sebelum penggunaan strategi pembelajaran ekspositori diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 76.32 berada pada kategori “baik”. Sedangkan gambaran hasil belajar ekonomi materi masalah pokok ekonomi siswa di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan sesudah penggunaan strategi pembelajaran ekspositorinilai rata-rata siswa sebesar 80.15 berada pada kategori “sangat baik”.
3. Melalui uji hipotesis yang dilakukan diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.149. kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar ekonomi materi masalah pokok ekonomi di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Amalia. 2010. *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Prenada Media.
- Bangun, Wilson. 2010. *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Djamarah ,Zain. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Harahap, (2014). Dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Kooperatif Investigation Kelompok Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pokok Masalah Pokok Ekonomi Kelas di X SMA Swasta Harapan Pokenjior*. Skripsi.Padangsimpuan : Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKP) “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahardja,Manurung. 2006. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- SukirnoSadono. 2008. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi ketiga*. Jakarta: PT Rajagrafino
- Supriyatun, 2013.*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Intruction (PBI) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Lubuklinggau*.Skripsi tidak diterbitkan.Lubuklinggau : Jurusan MIPA STKIP PGRI Lubuklinggau
- Trianto.2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.